

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni berupa teks tertulis atau ucapan dari pelaku yang diamati.³⁴ Menurut Lexy J. Moeleong adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:³⁵

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan pengumpulan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasilnya. Hal ini dikarenakan hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan teramati lebih jelas melalui proses ini.
4. Data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.

Dalam konteks metode penelitian ini, jenis penelitian ini yaitu studi analisis, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap latar atau subjek,

³⁴Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13

³⁵Lexy, J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 4

keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³⁶ Penelitian dalam analisis ini dilakukan tentang pengelolaan pasar tradisional ditinjau dari manajemen syariah (studi kasus Pasar Bagindowati Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem).

B. Kehadiran Peneliti

Menurut penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci yang secara langsung mengamati, wawancara, dan mengobservasi objek penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Bagindowati yang berada di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Peneliti memusatkan penelitian mengenai pengelolaan pasar yang ditinjau dari manajemen syariah.

³⁶Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang; Kalimasada, 1996), 57

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data diperoleh melalui wawancara.³⁷ Data ini diambil melalui wawancara dengan Juwariyah selaku Kepala Desa Karangrejo dan para pengelola pasar yaitu Jc. Mardjono selaku kepala pasar, Ali selaku sekretaris dan bendahara pasar, Suparno selaku penarik retribusi pedagang, Amin dan Rokhani selaku penarik retribusi parkir, Naryo, Soleh, dan Khoirul selaku petugas parkir dan penjaga malam, Sahlan selaku petugas MC, dan beberapa pedagang yang ada di pasar Bagindowati.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder ini dapat diperoleh dari literatur, jurnal, bulletin, website, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang penting, karena dari kegiatan tersebut akan diperoleh data yang bermanfaat untuk disajikan sebagai hasil penelitian, untuk kemudian

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

dianalisis lebih lanjut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung yaitu observasi langsung dengan subjek yang diteliti, atau dapat juga dilakukan secara tidak langsung, yaitu pengamatan yang tidak dilakukan pada saat kejadian investigasi.³⁸

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap objek yang diteliti, antara lain:

- a. Situasi dan kondisi objek penelitian
- b. Keadaan dan objek penelitian

2. Wawancara

Metode wawancara mengacu pada proses memperoleh informasi untuk penelitian melalui tanya jawab langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³⁹

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan

³⁸ Ibid, 58.

³⁹ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

pedoman yang telah tersusun.⁴⁰ Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab langsung dengan pihak pengelola pasar dan beberapa pedagang dan pembeli pasar. Melalui wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi tentang sejarah pasar itu sendiri, struktur organisasi, dan sistem pengelolaan pasar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi dan verifikasi data sehingga sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen terpilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam hal ini penelitian melakukan analisis data melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah ini yang harus dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan

⁴⁰ Bungin, *metodelogi penelitian*, 133.

menemukan tema dan pola. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁴¹

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik adalah sarana utama analisis kualitatif yang efektif. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.⁴² Dalam hal ini, penelitian akan menggunakan penyajian data naratif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Analisis data kualitatif tahap ketiga mungkin dapat menjawab pernyataan dari pertanyaan yang dimunculkan dari awal, tetapi mungkin tidak ada jawaban, karena seperti yang telah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁴³

⁴¹ Tanzeh, *pengantar metode penelitian.*, 69

⁴² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitas, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁴⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁴⁵

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal hal tersebut secara rinci.⁴⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:⁴⁷

1. Tahap pra lapangan, meliputi: memahami rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan penelitian.

⁴⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 175.

⁴⁵ Ibid., 176.

⁴⁶ Ibid, 177.

⁴⁷ Ibid, 178.

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisa data, meliputi: analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

Tahapan penelitian ini sangat penting di dalam metode penelitian karena tanpa tahapan penelitian, penelitian tidak akan berjalan secara sistematis.